

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum dan para pelajar. (Sugiyono, 2010)

Tujuan dari peneliti dengan menggunakan deskriptif kualitatif agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data yang lengkap dari berbagai sumber. Sehingga dalam penelitian ini memperoleh informasi yang valid berdasarkan efektivitas pembelajaran akidah-akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna.

3.2 Pendekatan Penelitian

3.2.1 Pendekatan Pedagogik

Pendekatan Pedagogik digunakan karena berkaitan dengan pendidikan yaitu pembentukan karakter peserta didik disekolah.

3.2.2 Pendekatan Psikologis

Pendekatan psikologis sangat perlu dibutuhkan untuk melihat dan memahami pembentukan karakter peserta didik sehingga diperlukan usaha guru dalam meningkatkan pembentukan karakter peserta didik.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTsN 1 Muna Jalan Tengiri Kecamatan Batalaiworu Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Pertimbangan peneliti memilih MTsN 1 Muna karena sekolah tersebut memiliki ciri khas atau budaya tertentu dalam membina peserta didiknya dan juga merupakan peneliti alumni MTsN 1 Muna.

Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan. Dimulai pada bulan Maret 2022 sampai dengan Juni 2022.

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data disini dapat berupa fakta ataupun angka. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susunan yang bergolonggolong. (Hariwijaya & Triton, 2013)

Sumber Data merupakan sebuah komponen yang penting dalam sebuah penelitian. Sumber Data terbagi menjadi :

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data-data yang diperoleh dari sumber utama dalam hal ini adalah kepala madrasah MTsN 1 Muna, guru MTsN 1 Muna, dan peserta didik MTsN 1 Muna. Dengan demikian data primer yaitu sumber data utama dalam sebuah penelitian.

3.4.1 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang di dapatkan dari data sebelumnya yang sudah pernah disajikan oleh pihak lain misalnya terkait penelitian terdahulu, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Seperti surat kabar, jurnal penelitian dan lain sebagainya. (Nasution & S, 2011)

Terkait hal tersebut peneliti bisa mencari data-data dari jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian sebagai data sekunder.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Nurul Zuriah mengemukakan bahwasannya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilahan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan

model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. (Zuhriah, 2011)

Adapun dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. (Namawi & Hadari, 2016)

Teknik observasi yang digunakan peneliti sebagai pengamatan secara langsung yang didukung oleh objek pendukung dalam penelitian antara lain hal-hal yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran akidah-akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna.

3.5.2 Wawancara

Dikutip oleh Sugiyono, Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut: *“a meeting of two persons to exchange information and idea trough question and responsef resulting in communication and joint construction of meaning abuot a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehngga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertetu”(Sugiyono, 2010 : 317)

Teknik wawancara merupakan bagian dari komponen utama dalam teknik pengambilan data sehingga diharapkan dari hasil wawancara bisa mampu melengkapi bahan data. Pada penelitian ini yang akan diwawancarai yakni kepala madrasah MTsN 1 Muna, guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTsN 1 Muna, dan peserta didik Kelas VII MTsN 1 Muna.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010: 329)

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang mampu memperkuat dan memperlengkap dari Observasi-Wawancara sehingga menghasilkan wujud data yang sesuai.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang lain yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi-materi

tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah dikemukakan kepada orang lain (Sugiyono, 2010: 329).

Analisis data juga merupakan proses penyaringan maksud dari data data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga kepentingan analisis data untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan tentang penelitian ini tentang efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna.

Metode analisis data merupakan proses akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan dengan berupa pengolahan data hasil penelitian dalam bentuk kualitatif. Berikut langkah prosedur analisis data :

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Sedangkan Catatan Refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data selanjutnya.

3.6.2 Reduksi Data

Memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dibuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan (Sugiyono, 2010: 338).

Reduksi data berkaitan dengan data yang didapatkan lapangan yang akan diolah serta dirangkum untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini tentang efektivitas pembelajaran akidah-akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna.

3.6.3 Penyajian Data

Setelah data melalui proses reduksi data maka langkah selanjutnya adalah Data Display atau Penyajian Data. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, Flowchart, dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa ;*“The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narratif tex”*. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data dengan maka akan lebih mudah memahami apa

yang terjadi, melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut” (Sugiyono, 2010: 341).

Penyajian data (Data Display) merupakan teknik yang digunakan dalam analisis data agar data yang peroleh terdapatnya banyak jumlah data yang dapat dikuasai untuk dapat dipahami.

3.6.4 Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data adalah Verifikasi Data. Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih dapat menjawab rumusan masalah yang yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2010: 345).

Bisa berubah apabila terdapat tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Sedangkan apabila kesimpulan diawal didukung bukti-bukti yang mendukung dan valid maka yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Keabsahan Data / Triangulasi

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya, agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dan untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi.

Trianggulasi menurut Moeloeng adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. (Meolong, Metode Penelitian Kualitatif, 2004) Menurut patton ada 4 macam yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. (Meolong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2015) Triangulasi yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut :

- 3.7.1 Triangulasi Sumber, yaitu pemeriksaan data primer dan data sekunder terkait efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik kelas VII di MTsN 1 Muna.
- 3.7.2 Triangulasi Metode, yaitu pemeriksaan metodologi penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif agar memperoleh data yang akurat.
- 3.7.3 Triangulasi Peneliti, yaitu pemeriksaan hasil penelitian yang baik atau simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya untuk menguatkan data penelitian yang sudah didapatkan.

3.7.4 Triangulasi Teori, yaitu pemeriksaan teori dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam menguatkan data penelitian yang didapatkan.

